

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian tentang faktor - faktor yang berhubungan keberadaan ion bromida dalam serum fumigator kapal (studi di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Semarang), disimpulkan bahwa:

1. Frekuensi fumigasi sebanyak 1 kali dilakukan oleh 20 orang (44,4%) fumigator kapal dan frekuensi fumigasi sebanyak 12 kali dilakukan oleh 25 orang (55,6%) fumigator kapal.
2. Lama paparan fumigan metil bromida dalam kategori sebentar (120 menit) dialami oleh 38 orang (84,4%) fumigator kapal dan lama paparan fumigan metil bromida dalam kategori lama (360 menit) dialami oleh 7 orang (15,6%) fumigator kapal
3. Konsentrasi fumigan metil bromida kategori tinggi ( $48 \text{ g/m}^3$ ) digunakan oleh 38 orang (84,4%) fumigator kapal, konsentrasi kategori rendah ( $4 \text{ g/m}^3$  dan  $6 \text{ g/m}^3$ ) digunakan oleh 7 orang (15,6%) fumigator kapal.
4. Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada fumigator diperoleh gambaran yaitu fumigator kapal yang tidak patuh sebanyak 36 orang (80%) dan yang patuh sebanyak 9 orang (20%) fumigator kapal.
5. Keberadaan ion bromida dalam serum fumigator kapal ditemukan positif pada 37 orang (82,2%) fumigator kapal dan ditemukan negatif pada 8 orang (17,8%) fumigator kapal.
6. Tidak ada hubungan antara frekuensi fumigasi dengan keberadaan ion bromida dalam serum fumigator kapal ( $p=0,459$ ).
7. Tidak ada hubungan antara lama paparan fumigan metil bromida dengan keberadaan ion bromida dalam serum fumigator kapal ( $p=0,177$ ).

8. Tidak ada hubungan antara konsentrasi fumigan metil bromida dengan keberadaan ion bromida dalam serum fumigator kapal ( $p=0,177$ ).
9. Ada hubungan antara kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dengan keberadaan ion bromida dalam serum fumigator kapal ( $p=0,000$ ).

## B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang faktor- faktor yang berhubungan dengan keberadaan ion bromida dalam serum fumigator kapal, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran kepada Kantor Kesehatan Pelabuhan Semarang dan Badan Karantina Pertanian Kelas I Semarang:

Peneliti menghimbau Kantor Kesehatan Pelabuhan Semarang dan Badan Karantina Pertanian Kelas I Semarang melaksanakan *refresh training* dan *reassessment* secara rutin dan berkala kepada seluruh fumigator kapal yang ada dibawah kewenangan instansi masing- masing untuk meningkatkan pengetahuan tentang fumigasi menggunakan fumigan metil bromida menjadi lebih baik dan mengingatkan kembali tentang bahaya paparan fumigan metil bromida terhadap kesehatan fumigator kapal.

2. Saran kepada fumigator kapal:

Peneliti menghimbau kepada seluruh fumigator kapal di wilayah Kantor Kesehatan Semarang untuk selalu berhati- hati dalam bekerja mengaplikasikan fumigan metil bromida, selalu lengkap dan rutin dalam menggunakan alat pelindung diri saat fumigasi dilaksanakan, jangan melepaskan alat pelindung diri apabila fumigasi masih berlangsung, karena dapat menimbulkan potensi terpapar fumigan metil bromida sehingga menyebabkan adanya ion bromida dalam serum fumigator kapal yang dapat berpotensi menjadi keracunan ion bromida secara kronis.

3. Saran kepada peneliti selanjutnya:

Peneliti menyarankan, dilakukan persiapan penelitian lebih matang dalam hal waktu pengadaan bahan penelitian identifikasi ion bromida secara kuantitatif, karena pengadaan bahan penelitian memerlukan waktu relatif lama, permasalahan ini disebabkan bahan penelitian belum ada di dalam negeri sehingga harus dilakukan pemesanan *import* dari luar negeri.

